

Membangun Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Bagi Generasi Milenial di Era Digital Pada Karang Taruna Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang

Suwanto¹, Prasetyo Kurniawan², Muhammad Gandung³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dosen01813@unpam.ac.id¹, dosen0261@unpam.ac.id², dosen0000@unpam.ac.id³

Diterima 26/Oktobre/2024 | Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

Abstract

This Community Service is entitled Building an Early Entrepreneurial Spirit for the Millennial Generation in the Digital Era at Karang Taruna, Cicalengka Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. The purpose of carrying out community service activities is to provide counseling and lectures as well as questions and answers on the importance of entrepreneurship and motivation to the Youth of Karang Taruna in building strong human resources as preparation to compete in the world of work for the Youth of Karang Taruna, Cicalengka Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. The method of this community service activity takes place from September 20-21, 2024 and consists of three stages of activity. The first stage is the preparation stage by conducting a survey of partner locations, activity participants and compiling materials, the second stage is implementation which includes giving lectures on training materials on motivation and entrepreneurship, making business plans, calculating the cost of goods sold, and others. The third stage is evaluation, among others, to find out how deep the training participants understand the material provided, mentoring is carried out to training participants independently by visiting the training participants' places of business directly. The conclusion of this community service activity is that the Youth of Karang Taruna are enthusiastic in receiving new knowledge and actively ask questions about how to motivate themselves and increase entrepreneurial insight in entering the world of work.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship, Karang Taruna

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Membangun Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Bagi Generasi Milenial Di Era Digital Pada Karang Taruna Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan dan ceramah serta tanya jawab akan arti penting kewirausahaan dan motivasi kepada Pemuda-Pemudi Karang Taruna dalam membangun sumber daya manusia yang tangguh sebagai persiapan untuk bersaing di dunia kerja bagi Pemuda-Pemudi Karang Taruna Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Metode kegiatan pengabdian ini berlangsung dari bulan 20-21 September 2024 dan terdiri dari tiga tahapan kegiatan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan dengan melakukan survei lokasi mitra, peserta kegiatan dan penyusunan materi, Tahap ke dua yaitu pelaksanaan yang meliputi pemberian ceramah materi pelatihan tentang motivasi dan kewirausahaan, membuat rencana usaha, menghitung harga pokok penjualan, dan lain-lain. Tahap ketiga yaitu evaluasi antara lain untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan secara mandiri dengan mendatangi secara langsung tempat usaha para peserta pelatihan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah Pemuda Pemuda Karang Taruna antusias dalam menerima ilmu baru dan aktif melakukan tanya jawab mengenai bagaiman cara memotivasi diri dan meningkatkan wawasan kewirausahaan dalam memasuki dunia kerja.

Kata Kunci : Motivasi, Wirausaha, Karang Taruna

1. PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini telah memulai upaya intensif menyadarkan pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saing baik nasional maupun internasional. Seiring dengan hal tersebut, dibutuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan yang tumbuh dari generasi muda ini untuk menopang perekonomian nasional melalui yaitu melalui aktifitas

wirausaha. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di Indonesia. Jiwa kewirausahaan sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap generasi muda, namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan generasi muda saat ini kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan. Gambaran secara umum sasaran adalah Pemuda-Pemudi Karang Taruna, dimana Pemuda-Pemudi Karang Taruna memiliki kemampuan lebih dibandingkan Pemuda-Pemudi Laen karena Pemuda-Pemudi Karang Taruna langsung memfokuskan kepada minat atau bakat yang akan mereka kembangkan. Dalam program ini kami mengambil Pemuda-Pemudi Karang Taruna sebagai sasaran program, dengan tujuan memperkenalkan dan mengembangkan sejak dini jiwa kewirausahaan mereka. Pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam berwirausaha walaupun bukan merupakan faktor yang mutlak. Masalah pengangguran merupakan isu yang penting untuk menarik perhatian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Bahkan, pengangguran di Indonesia menempati tingkat tertinggi kedua di Asia Tenggara tahun ini berdasarkan data Trading Economy. Dan telah tercatat bahwa tingkat pengangguran di dalam negeri mencapai 5,45% pada Februari 2023. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pengangguran di Indonesia sebesar 7,86 juta orang per Agustus 2023 dari total 147,71 juta angkatan kerja sedangkan jumlah pengangguran terbuka mencapai 7.86 juta atau 5,32%. Berdasarkan lulusan tingkat pendidikan, pengangguran pada lulusan SD mencapai 3,02%, lulusan SMP mencapai 5,41%, lulusan SMA mencapai 7,69%, lulusan SMK mencapai 9,60%, lulusan Diploma mencapai 5,91%, dan lulusan Sarjana dan Pascasarjana mencapai 5,52%. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi, tidak hanya bidang ekonomi tetapi juga berkaitan dengan bidang pendidikan.

2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan kepada Karang Taruna Desa Cicalengka terhadap Pemuda-Pemudi Karang Taruna adalah berupa penyuluhan dan simposium, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Karang Taruna Desa Cicalengka Desa Cicalengka dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada :

- Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Karang Taruna Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang Provinsi Banten.
- Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang arti penting motivasi bagi kehidupan Pemuda-Pemudi Karang Taruna di Kantor Desa Cicalengka.

Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang ada bahwa para Pemuda-Pemudi Karang Taruna Desa Cicalengka yang berada di wilayah Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang Provinsi Banten masih belum memahami tentang pengertian kewirausahaan secara umum, sehingga perlu membangkitkan semangat dan motivasi bagi Pemuda-Pemudi Karang Taruna untuk berwirausaha. Dengan motivasi yang kuat, maka Pemuda-Pemudi Karang Taruna tidak minder di dunia kerja. Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 20 September sampai dengan tanggal 21 September 2024. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di Karang Taruna Desa Cicalengka yang berada di wilayah Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang Provinsi Banten Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi :

1. Ceramah materi pelatihan meliputi terdiri dari :
 - a. Pentingnya motivasi bagi Pemuda-Pemudi Karang Taruna, sehingga menjadi SDM yang tangguh untuk memasuki duniakerja.
 - b. Mmberikan pengertian tentang pentingnyawirauasaha.
 - c. Membuat rencana usaha
2. Diskusi terkait dengan permasalahan- permasalahan pelatihan kerja yang ada di lapangan.
3. Pelatihan dan praktik Peserta pelatihan diberi soal kasus untuk mencoba membuat menghitung harga pokok penjualan.

Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan, digunakan alat bantu microphone, sebagai penguat suara. Selain itu untuk lebih memberikan gambaran visualisasi yang menarik dan jelas, maka setiap kegiatan yang dilakukan dalam ruangan juga menggunakan proyektor dan laptop. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan secara mandiri dengan mendatangi secara langsung tempat usaha para peserta pelatihan. Evaluasi ini penting sebagai tahap monitoring apakah PKM yang telah kita lakukan sudah berhasil atau belum. Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada September 2024 Karang Taruna Desa Cicalengka, Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang Provinsi Banten. Dalam tahap ini akan dilakukan survey kepuasan mitra dan membuat laporan atas hasil yang telah dicapai setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian target luaran dalam program ini meliputi perubahan pengetahuan tentang kewirausahaan, komitmen mengikuti pelatihan, dan minat berwirausaha dari peserta. Berani terjun dalam dunia usaha, berarti siap menerima segala konsekuensinya. Termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam usaha, bahkan yang dapat menyebabkan kegagalan. Jatuh bangun sudah menjadi hal yang lumrah bagi seorang wirausaha. Hal itulah yang membuat mereka semakin kuat sebagai seorang wirausaha. Persoalannya, hanya saja ketika seorang wirausaha tak mampu menyelesaikan masalah yang ada hingga berlarut-larut lamanya. Otomatis hal itu akan membuat usahanya jalan di tempat, dengan kata lain tidak ada kemajuan. Tentu ini merupakan situasi yang amat buruk. Itu juga menandakan seorang wirausaha belum mengetahui solusi dan permasalahannya. Menjalankan sebuah usaha, berbagai permasalahan akan mulai bermunculan seiring berjalannya waktu. Mulai dari permasalahan modal, tenaga kerja, bahan baku, bahkan hingga pada persoalan pemasaran produk. Maka beberapa poin dibawah ini akan menjelaskan beberapa permasalahan yang muncul dan harus dihadapi oleh seorang wirausaha.

Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam meningkatkan minat kewirausahaan generasi muda khususnya Pemuda-Pemudi Karang Taruna di wilayah Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang Provinsi Banten. yang memiliki motivasi untuk berwirausaha. Banyaknya alasan yang menyebabkan generasi muda banyak mencari kerja bukan menciptakan lapangan pekerjaan, membuat kami menciptakan pelatihan kewirausahaan sebagai salah satu bekal untuk meningkatkan potensi diri mereka. Banyaknya generasi muda saat ini yang putus sekolah sebelum dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi berdampak pada pengangguran yang belum teratasi. Sasaran program ini ditujukan kepada anak-anak Remaja berusia produktif dan memiliki kreatifitas yang tinggi. saat ini untuk mampu mengembangkan usaha mandiri sebenarnya bukan hanya pada segi modal tetapi lebih kepada minat dan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha.

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya peningkatan jiwa wirausaha pada Pemuda-Pemudi Karang Taruna Desa Cicalengka sebagai salah satu soft skill yang perlu dikembangkan generasi muda. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta lapangan pekerjaan

baru yang mandiri di masa mendatang sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Program ini diharapkan para remaja sasaran dapat menghasilkan minat siswa untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah, jika siswa tidak bisa melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi. Seperti membuat usaha kuliner bagi jurusan perhotelan. Selain itu program ini mengadakan pelatihan guna meningkatkan soft skill seperti pelatihan manajemen pengelolaan usaha. Sehingga siswa dapat mengembangkan dan menerapkan jiwa wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dan membuat inovasi-inovasi baru sehingga memiliki kemampuan bersaing yang lebih baik. Selain itu, program ini juga dapat membantu sasaran untuk menghasilkan penghasilan sendiri sehingga tidak tergantung lagi terhadap orang tua. Dengan berjalannya program ini semoga tercipta lapangan pekerjaan baru yang akan membuka kesempatan kerja untuk masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Mengacu pada identifikasi permasalahan tersebut, maka solusi yang akan kami berikan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada adalah;

- Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada Pemuda-Pemudi Karang Taruna
- Memberikan pemahaman tentang Kewirausahaan.
- Meningkatkan minat kesadaran tentang arti pentingnya wirausaha bagi Pemuda-Pemudi Karang Taruna Memberikan motivasi kepada Pemuda-Pemudi Karang Taruna agar memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi.
- Menjalin kerjasama untuk pelatihan anatara pihak Karang Taruna dengan lembaga Balai Latihan Kerja. mata antara ketua PKM dengan Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kab. Tangerang Provinsi Banten



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN

Pemuda - pemudi yang memulai usaha dan sudah memulai usaha di dalam menjalankan usaha harus mempersiapkan beberapa hal terkait dengan kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya internal yang dimilikinya. Perlu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik di segala bidang terkait dengan usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asterlita SV, 2022. "33 Cara Kaya Ala Bob Sadino : Motivasi Bisnis Anti Gagal " , Jakarta,Genesis
- Buchari, Alma. 2023. "Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum " , Bandung,Alfabeta
- Bunga, Aditi, 2021, Laporan PKM "Membangun Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha di SMU Negeri 2 Binjai " Sekolah Tinggi Ekonomi Harapan, Medan
- Darmadi, D., lilis Suryani, N., & Sari, R. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA DESA SINDANGLAUT KECAMATAN

- CARITA KABUPATEN PANENGLANG BANTEN. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 43-46.
- Darmadi, D., Suryani, N. L., Sari, R., Guruh, M., & Faisal, F. (2021). Pelatihan Dasar Manajemen pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Cicalengka Kabupaten Tangerang. *Dedikasi PKM*, 3(1), 96-100.
- Effendy, A. A. dkk., 2019, "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah Pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang, Bogor". *Jurnal Dedikasi UNPAM Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol.1. Ghazali, Achmad, 2020. *Membentuk dan Mengembangkan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Jakarta: Kresna Buana Insan Prima.
- Kasmir, 2023, "Kewirausahaan", Jakarta, Raja Grafindo Perkasa.
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Darmadi, D., & Susanto, N. (2020). Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas pada UKM Kelurahan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. *Dedikasi PKM*, 1(3), 93-97.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1)